

Kemenangan Pasangan Benyamin Davnie (Petahana) - Pilar Saga Ichsan di Pilkada Tangerang Selatan Tahun 2020 Masa Pandemi Covid-19 = The Victory of the Pair Benyamin Davnie (Incumbent) Pilar Saga Ichsan in the 2020 South Tangerang Pilkada during the covid-19 Pandemic

Gustamar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920538580&lokasi=lokal>

Abstrak

Pilkada Tangerang Selatan Tahun 2020 lebih menarik dibanding periode sebelumnya. Tiga pasangan calon yang berkompetisi memiliki kekuatan komposisi yang berimbang. Memiliki hubungan kerabat dengan elit utama partai dan pemerintahan ditingkat pusat maupun daerah. Persaingan yang ketat dilihat dari tingkat elektabilitas yang dilakukan lembaga survei. Kemenangan (petahana) Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan menjadi menarik ditambah keadaan pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dengan jenis penelitian analitis deskriptif. Penulis menggunakan teori dan konsep modal sosial dari Bourdieu, strategi politik dari Schroder dan kampanye oleh Steinberg, Rackway, Arifin, Sidarta GM untuk menganalisis kemenangan yang diperoleh pasangan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan, pertama Optimalisasi dari modal sosial dari pasangan tersebut bertambah karena dukungan modal sosial yang dimiliki Airin Rachmi Diany yaitu dalam bentuk jaringan. Kedua, Benyamin Davnie yang berada pada kekuasaan di tingkat lokal dan Pilar Saga Ichsan yang mempunyai hubungan kerabat dengan Walikota Airin Rachmi Diany bisa mengoptimalkan modal sosial yang dimilikinya dengan cara menjaga kepercayaan dan menggunakan jaringan yang telah ada. Ketiga, modal sosial dan modal ekonomi yang kuat, strategi kampanye yang efektif diaplikasikan melalui strategi politik yang tepat serta citra yang dibangun Benyamin Davnie sebagai petahana yang berkinerja baik dan Pilar Saga Ichsan sebagai tokoh muda yang mempunyai kapabilitas menjadikan pasangan tersebut memiliki pembedaan dengan pasangan yang lain yang dikemas dalam isi pesan yang berulang-ulang. Keempat, penerapan strategi politik pemenangan dalam kampanye pada masa pandemi covid-19 telah dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan sesuai Peraturan KPU, kampanye dengan pengumpulan massa dengan jumlah besar digantikan dengan memperbanyak pertemuan tatap muka. Kelima, jaringan pemenangan horizontal dianggap efektif digunakan pada masa pandemi dalam penyampaian pesan politik pada segementasi pemilihnya masing-masing karena adanya aturan pembatasan pengumpulan massa

.....South Tangerang Pilkada 2020 is more interesting than the previous period. The three competing pairs of candidates are seen as having a balanced compositional power. Having close relations with the main elite of the party and government at the central and regional levels. The tight competition seen from the level of electability carried out by survey institutions made the victory (incumbent) Benyamin Davnie and Pilar Saga Ichsan in the 2020 South Tangerang Pilkada interesting coupled with the Covid-19 pandemic. This research uses a qualitative approach with a case study method with a descriptive analytical research type. The author uses the theory and concept of social capital from Bourdieu, political strategy from Schroder and campaigns by Steinberg, Rackway, Arifin, Sidarta GM to analyze the pair's wins. The results showed several findings, firstly, the optimization of the social capital of the couple increased due to the support of social

capital owned by Airin Rachmi Diany, namely in the form of a network. *Second*, Benyamin Davnie who is in power at the local level and Pilar Saga Ichsan who was a relative relationship with Mayor Airin Rachmi Diany can optimize their social capital by maintaining trust and using existing networks. *Third*, strong social and economic capital, effective campaign strategies applied through the right political strategy and the image built by Benyamin Davnie as a well-performing incumbent and Pilar Saga Ichsan as a young figure who has the capability to make the pair different from other couples. which is packaged in the body of a message that is repeated. *Fourth*, the implementation of winning political strategy in campaigns during the Covid-19 pandemic has been carried out by implementing health protocols according to KPU regulations, campaigns with large mass gathering are replaced by increasing face to face meetings. *Fifth*, the horizontal winning network is considered to be effectively used during the pandemic in delivering political messages to their respective voter segmentations because of the restrictions on mass gathering.